

**KONSEP PENDIDIKAN MENURUT IMAM GHAZALI DAN  
RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh:**

**Rinda Maya Safitri  
10420104**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rinda Maya Safitri

NIM : 10420104

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

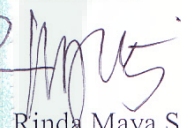
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain, dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 24 Desember 2014

Mahasiswa



  
Rinda Maya Safitri  
NIM. 10420104

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rinda Maya Safitri

NIM : 104200104

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata satu (S1) saya kepada pihak :

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga


Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Yogyakarta, 24 Desember 2014

Mahasiswa



  
Rinda Maya Safitri  
NIM. 10420104



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr. Rinda Maya Safitri

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rinda Maya Safitri

NIM : 10420104

Judul Skripsi : Konsep Pemikiran Pendidikan Imam Ghazali dan Relevansinya Bagi  
Pembelajaran Bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/  
Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat  
segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 Desember 2014

Pembimbing

Dr. H. Ahmad Rodli, M.S.I

NIP. 19590114 198803 1 001



**PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Rinda Maya Safitri  
NIM : 10420104  
Jurusan/ Program Sdi : PBA  
Semester : IX  
Judul Skripsi : **Konsep Pendidikan Menurut Imam Ghazali dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Abstrak		Abstrak Arab diperbaiki (المخلص)
2.	Saran		Saran perlu diperbaiki disesuaikan dengan judul/permasalahan yang relevan.
3.			
4.			
5.			
6.			

Tanggal Selesai Revisi:  
Yogyakarta, 19 Januari 2015  
Mengetahui,  
Pembimbing/ Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I  
NIP.19590114 198803 1 001  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqosyah:  
Yogyakarta, 2 Januari 2015  
Yang Menyerahkan  
Pembimbing/ Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I  
NIP.19590114 198803 1 001  
(setelah Munaqosyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus di munaqosyahkan ulang.



**PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Rinda Maya Safitri  
NIM : 10420104  
Jurusan/ Program Sdi : PBA  
Semester : IX  
Judul Skripsi : **Konsep Pendidikan Menurut Imam Ghazali dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Judul		Judul "konsep pemikira" menjadi raneu. Sebaiknya gunakan salah satu
2.	Tinjauan Pustaka		Hasil penelitian terdahulu perlu dupaparkan dan diakhir tinjauan pustaka perlu dijelaskan perbedaan penelitian saudara dengan penelitian terdahulu.
3.	Abstrak		Abstrak arab perlu diperbaiki
4.			
5.			
6.			

Tanggal Selesai Revisi:  
Yogyakarta, 19 Januari 2015  
Mengetahui,  
Penguji I

Nurhadi, M.A.  
NIP.19680727 199703 1 001  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqosyah:  
Yogyakarta, 2 Januari 2015  
Yang Menyerahkan  
Penguji I

Nurhadi, M.A.  
NIP.19680727 199703 1 001  
(setelah Munaqosyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus di munaqosyahkan ulang.



**PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Rinda Maya Safitri  
NIM : 10420104  
Jurusan/ Program Sdi : PBA  
Semester : IX  
Judul Skripsi : **Konsep Pendidikan Menurut Imam Ghazali dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Kata Pengantar		Diperbaiki 2 spasi
2.	Judul		Di Rubah
3.	Teknik Penulisan		Diperbaiki sesuai dengan teknik penulisan
4.	Rumusan Masalah		Diperbaiki sesuai dengan judul
5.			
6.			

Tanggal Selesai Revisi:  
Yogyakarta, 19 Januari 2015  
Mengetahui,  
Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si  
NIP.19660305 199403 1 003  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqosyah:  
Yogyakarta, 2 Januari 2015  
Yang Menyerahkan  
Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si  
NIP.19660305 199403 1 003  
(setelah Munaqosyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus di munaqosyahkan ulang.



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/005/2015

Skrripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Konsep Pendidikan Menurut Imam Ghazali Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Arab Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rinda Maya Safitri  
NIM : 10420104  
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 2 Januari 2015  
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

### TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.  
NIP: 19590114 198803 1 001

Penguji I

Nurhadi, M.A.  
NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP.19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 23 JAN 2015  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP: 19590525 198503 1 005



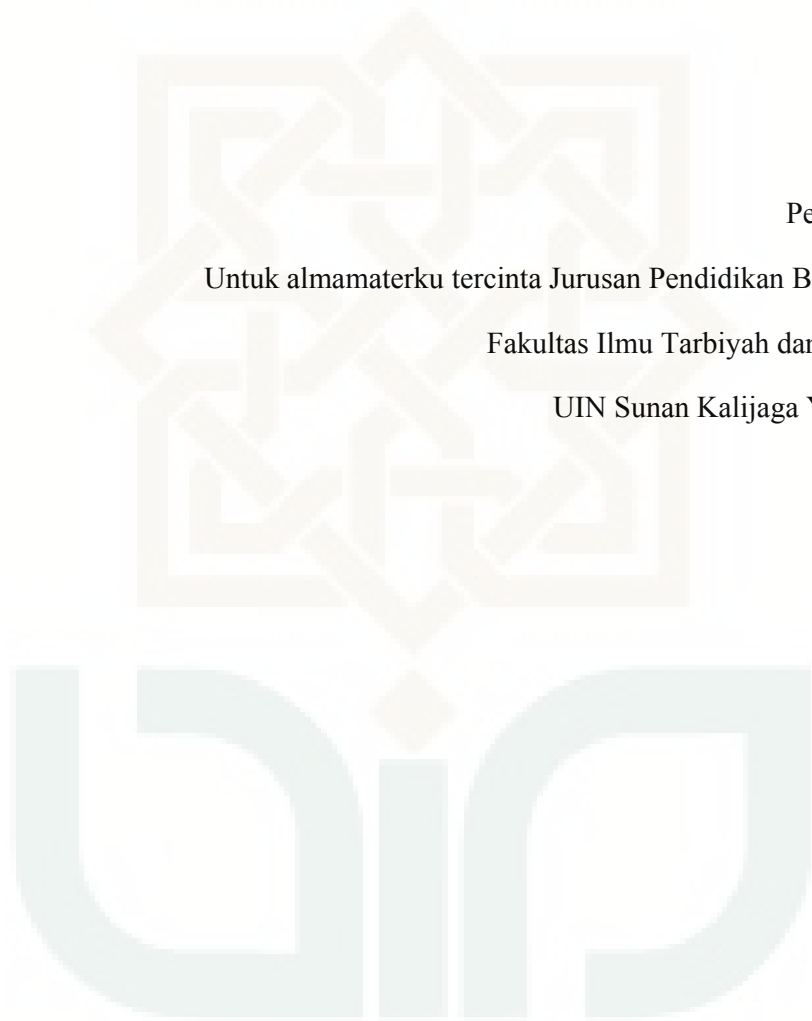
## MOTTO

*"Sinau ilmu ope wae (kamu belajar apa saja), pasti akan ketemu  
Gusti Allah.."*

*(Sabrang Mowo Damar Panuluh)*

---

<sup>1</sup> Ladrang Rampak Panuluh, *Reportase Mocopat Syafaat 17 Agustus 2012: Hidup Adalah Pendidikan* [www.caknun.com/2012/hidup-adalah-pendidikan/](http://www.caknun.com/2012/hidup-adalah-pendidikan/) diunduh pada tanggal 18 Desember 2014.



Persembahan  
Untuk almamaterku tercinta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## ABSTRAK

Rinda Maya Safitri. Konsep Pendidikan Menurut Imam Ghazali dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pendidikan menurut Imam Ghazali pada pendidikan bahasa Arab, relevansinya dengan pembelajaran bahasa Arab di Jurusan PBA serta kelebihan dan kekurangan konsep pendidikan Imam Ghazali pada pendidikan bahasa Arab.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subyek penelitian ini adalah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan objek penelitiannya yaitu segala sesuatu tentang pembelajaran bahasa Arab. Seperti tujuan, metode pembelajaran, pendidik dan lainnya. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, konsep pendidikan menurut Imam Ghazali pada pembelajaran bahasa Arab hanya sebatas memahami Al-Qur'an dan Al-Hadis dengan menggunakan metode Gramatika-Terjemahan (*Thariqah al-Qawa'id wa al-Tarjamah*) dan metode Membaca. *Kedua*, konsep pendidikan Imam Ghazali yang mencakup tujuan, materi, pendidik dan anak didik serta metode, menunjukkan cukup relevan dengan pembelajaran bahasa Arab. *Ketiga*, kelemahan konsep ini terletak pada aspek metode yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab di Jurusan PBA, sedangkan pendidikan kuratif atau pendidikan tidak langsung merupakan kelebihan konsep pendidikan Imam Ghazali.

Kata Kunci : Konsep pendidikan Imam Ghazali, Pembelajaran Bahasa Arab

## الملخص

ريندا مايا سافيتري. مفهوم التربية عند الإمام الغزالي وعلاقتها بتعليم اللغة العربية في قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا. البحث العلمي. يوكياكرتا. قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية. 2014.

هدف هذا البحث العلمي هو المعرفة إلى مفهوم التربية عند الإمام الغزالي في تعليم اللغة العربية، و علاقتها بتعليم اللغة العربية في قسم تعليم اللغة العربية، و كذلك معرفة المزايا و العيوب من مفهوم التربية عند الإمام الغزالي في تعليم اللغة العربية.

أما المدخل المستخدم في هذا البحث فهو المدخل الكيفي بجنس بحثه هو تحقيق الميدان. موضوع هذا البحث هو قسم تعليم اللغة العربية و أجسامه هو كلّ الأشياء عن تعليم اللغة العربية، كمثل أهداف التدريس و طريقاته و المعلمين و غيرها. و جمع بياناتها باستخدام طريقة الملاحظة و المقابلة و الوثيقة و التثليث.

دلت نتيجة هذا البحث إلى انّ : (الأول) مفهوم التربية عند الإمام الغزالي في تعليم اللغة العربية محدود إلى فهم القرآن والحديث فحسب و ذلك بطريقة القواعد و طريقة القراءة. (الثاني) يشمل مفهوم التربية عند الإمام الغزالي علي أهداف التدريس و مواده و المعلمين و طريقات التدريس، و دلت تلك كلها إلى كفاية علاقته لتعليم اللغة العربية بقسم تعليم اللغة العربية. و (الثالث) وقع عيوب هذا المفهوم في جانب طريقة تدريسه و ذلك بنقصان مطابقتها بأهداف تدريس اللغة العربية في قسم تعليم اللغة العربية، أما التعليم العلاجي أو التعليم غير مباشر فهو المزايا من مفهوم الفكرة التربوية عند الإمام الغزالي.

الكلمات الرئيسية : مفهوم التربية عند الإمام الغزالي، تعليم اللغة العربية

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	ḍammah	U	U

Contoh:

فَعَلَ : fa’ala

ذَكَرَ : zukira

### 2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ - يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َ - وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوَّلَ : haula

### 3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ - اَ - يَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ي =	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
و =	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

#### 4. Ta Marbuḥah

##### a. Ta Marbuḥah Hidup

Ta marbuḥah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

##### b. Ta Marbuḥah Mati

Ta marbuḥah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥlah

##### c. Ta Marbuḥah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuḥah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْاِطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

5. ***Syaddah (Tasydid)***

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda ( ˘ ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. ***Kata Sandang Alif dan Lam***

a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشمسُ : asy-syams

b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

القمرُ : al-qamaru

7. ***Hamzah***

a. Hamzah di awal

Contoh:

أمرتُ : umirtu

b. Hamzah di tengah

Contoh:

تأخذونَ : ta'khuzūna

c. Hamzah di akhir

Contoh:

سَيِّءٌ : syai'un



## 8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna  
- Fa aful-kaila wal-mîzāna

## 9. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* *rabbilalamin*, Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat.

Penulisan skripsi berjudul “ Konsep Pendidikan Menurut Imam Ghazali dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” adalah tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan tulus ikhlas untuk membimbing proses penyusunan skripsi.

4. Ibu R. Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan masukan dan saran yang berguna kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah bersedia melayani para mahasiswa dengan setulus hati.
6. Orang tuaku Bapak Tugimin dan Ibu Suprihatin yang telah memberikan banyak pelajaran, kasih sayang dan lainnya, serta keluargaku yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan.
7. Teman-teman seperjuangan, Rahma, Ela, Lia, Meta, Dezyani, dan seluruh teman-teman PBA '10 yang telah menjadi teman yang terus memberikan pengalaman kepada penulis dan saling mendukung sampai saat ini.
8. Saudara Shiro Ganbatte, Atin, Puput, Lidya, Nia, Rozi, Ainun, Farhan, Badar, Aan dan rumah kedua penulis UKM KARATE INKAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kalian semua hebat.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 24 Desember 2014  
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BERJIBAB</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK ARAB</b> .....	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah .....	6
3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
4. Telaah Pustaka .....	8
5. Landasan Teori.....	10
6. Metode Penelitian .....	22
7. Sistematika Penulisan .....	26
<b>BAB II     GAMBARAN UMUM JURUSAN PENDIDIKAN</b>	
<b>BAHASA ARAB</b> .....	<b>27</b>
A. Letak Geografis.....	27
B. Sejarah Singkat.....	28
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	32
D. Struktur Organisasi .....	33
E. Keadaan Dosen, Karyawan dan Mahasiswa .....	35
F. Gambaran Umum Pembelajaran	

	Pendidikan Bahasa Arab .....	41
	G. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	47
<b>BAB III</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
	A. Hasil Penelitian .....	52
	1. Tujuan Pembelajaran .....	52
	2. Pendidik dan Anak Didik.....	55
	3. Materi Pembelajaran .....	59
	4. Metode pembelajaran.....	62
	B. Konsep Pendidikan menurut Imam Ghazali pada Pendidikan Bahasa Arab.....	69
	C. Relevansi Konsep Pendidikan menurut Imam Ghazali dengan Pembelajaran Bahasa Arab di Jurusan PBA.....	73
	1. Aspek Tujuan Pendidikan Bahasa Arab .....	73
	2. Aspek Materi Pembelajaran Bahasa Arab .....	75
	3. Aspek Pendidik dan Anak Didik.....	77
	4. Aspek Metode Pembelajaran Bahasa Arab.....	79
	D. Kelemahan dan Kelebihan Konsep Pendidikan menurut Imam Ghazali pada Pembelajaran Bahasa Arab di Jurusan PBA..	82
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
	A. Kesimpulan .....	85
	B. Saran-saran.....	87
	C. Kata Penutup .....	87
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Nama Dosen PBA	36
Tabel 2 : Daftar Nama Staf Tu PBA	38



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi Jurusan PBA

34



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Bukti Seminar Proposal

Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari Gubernur

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas

Lampiran 6 : Pedoman Observasi

Lampiran 7: Pedoman Wawancara Dosen dan Mahasiswa

Lampiran 8 : Hasil Catatan Lapangan Observasi dan Wawancara

Lampiran 9 : Seritifikst TOEC dan IKLA

Lampiran 10 : Sertifikat PPL 1 dan PPL-KKN

Lampiran 11 : Sertifikat ICT

Lampiran 12 : Sertifikat Sospem

Lampiran 13 : Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penelitian ini dilatar belakangi ketertarikan penulis pada Imam Ghazali yang notabene adalah seorang ilmuwan Islam yang ahli tasawuf dan corak pemikirannya bersifat sufistik, namun juga memiliki pemikiran pendidikan yang bermanfaat untuk dikembangkan. Konsep pemikirannya mencakup tujuan pendidikan, pendidik, anak didik, materi dan metode pendidikan.

Segala sesuatu tentang ilmu pengetahuan dan pendidikan memang telah lama menjadi perhatian bagi Imam Ghazali yang juga dikenal sebagai seorang teolog, filosof, sufi, dan faqih ini.<sup>1</sup> Pengetahuan yang dimiliki Imam Ghazali sangatlah banyak dan pemikiran-pemikirannya mempengaruhi bidang keilmuan sampai saat ini. Karena banyaknya keahlian yang dimiliki, maka gelar *Hujjatul Islam (pembela Islam)* pun diberikan kepada Imam Ghazali.<sup>2</sup> Pemikiran Imam Ghazali tentang pendidikan memang tidak ditemui

---

<sup>1</sup> Imam Ghazali yang bernama lengkap Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali Ath-Thusi An-Naysaburi ini, lahir dikota Thus. Beliau ditinggal mati oleh ayahnya yang seorang sufi, Muhammad ketika kecil dan menitipkannya serta saudaranya kepada seorang sufi lain untuk mendapat bimbingan dan pendidikan. Dikota Thus inilah Imam Ghazali memulai pendidikannya dengan mempelajari dasar-dasar pengetahuan. Ketekunannya dalam belajar dan memperoleh pengetahuan menjadikannya pada usia yang ke 33 tahun seorang Guru Besar Negara sekaligus rektor Universitas Nizamiyah Bagdad. Baca Prof. Fathiyah Hasan Sulaiman, *Konsep Pendidikan Al-Ghazali*. (Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat, 1986), hal: 7.

<sup>2</sup> Al-Juwaini Imam al-Haramain, guru Imam Ghazali di Naisabur menyebut beliau sebagai “laut yang menenggelamkan” disebabkan kecerdasan dan kemampuan berdebat yang menonjol.

dalam satu buku khusus pembahasan pendidikan, namun pemikirannya tersebut banyak ditemui diberbagai karyanya, seperti *Ihya al-ilm al-din*, *Ayyuhal Walad*, *Tahafut al-falasifah*, *al-munqidz min al-dholal* dan lain sebagainya.

Bagi Imam Ghazali, tidak ada jarak yang memisahkan antara agama dan ilmu. Hal ini diyakininya dengan karena adanya ayat pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. adalah tentang menuntut ilmu. Imam Ghazali sangat yakin bahwa pendidikan yang benar merupakan jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>3</sup> Corak pemikiran Imam Ghazali didasarkan pada keagamaan yang cenderung berbau tasawuf. Maka tidak heran jika beliau mempunyai tujuan pendidikan yang membentuk Insan Purna yang diwarnai ajaran tasawuf dan budi pekerti luhur. Terkait dengan klasifikasi ilmu pengetahuan menurut sumbernya, Imam Ghazali membaginya menjadi dua,<sup>4</sup> yaitu: 1) Ilmu pengetahuan *syari'ah*, ilmu pengetahuan yang diperoleh dari para Nabi as. bukan dari penggunaan akal seperti ilmu berhitung atau dari eksperimen seperti ilmu kedokteran atau dari pendengaran seperti ilmu bahasa. 2) Ilmu pengetahuan *ghairu syari'ah (akliyah)*, Ilmu yang sumber-sumber primernya adalah akal pikiran, eksperimen dan akulturasi, misal ilmu kedokteran, teknik dan sebagainya.

---

Baca Fathiyah Hasan Sulaiman, *Aliran-Aliran Dalam Pendidikan (Studi Tentang Aliran Pendidikan Menurut Imam Ghazali)*, (Semarang: Dina Utama, 1964), hal: 10.

<sup>3</sup> Prof. Fathiyah Hasan Sulaiman. *Konsep Pendidikan .....*, hal. 17

<sup>4</sup> Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 36.

Selanjutnya pada proses pembelajaran, jika ditinjau lebih jauh konsep pendidikan menurut Imam Ghazali bersifat humanistik. Hal ini dapat diketahui dari penjelasannya tentang Pendidik yang sangat dianjurkan menunjukkan kasih sayang dan selalu memberikan motivasi yang baik untuk anak didiknya tanpa ada kekerasan sama sekali. Selain itu, Imam Ghazali sangat memperhatikan lingkungan sebagai pengaruh perkembangan anak didik. Penting menurutnya pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta memperhatikan kebutuhan anak didik dalam belajar. Lebih dari itu, pendidik juga disarankan memperhatikan kesesuaian antara materi dan kondisi psikologi perkembangan anak didik karena sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah disusun.

Penjelasan tentang pendidik dan anak didik di atas terangkum dalam sub bab etika dan tugas pendidik dan anak didik dalam karyanya yang mengartikan secara langsung bahwa ada hubungan erat yang harus terjalin satu sama lain. Artinya hubungan komunikasi yang intens, interaksi dan saling memahami harus terbangun dengan baik. Hubungan antara pendidik dan anak didik tersebut pun berlaku untuk semua pendidikan, termasuk pendidikan bahasa agar peserta didik dapat bersikap aktif ekspresif dan pasif reseptif yang merupakan tujuan dalam mempelajari bahasa.

Unggul dan terkemuka dalam pendidikan bahasa Arab yang berbasis pepaduan keIslaman dan keilmuan merupakan visi yang dimiliki oleh Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, salah satu jurusan di Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>5</sup> Selain itu, jurusan PBA juga memiliki 4 tujuan, yaitu 1) menghasilkan calon guru bahasa Arab dan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki keunggulan kompetitif, 2) menghasilkan sarjana dibidang bahasa Arab yang bisa memenuhi kualifikasi professional sebagai peneliti di bidang bahasa Arab dan pendidikan Islam, 3) mencetak sarjana pendidikan Islam yang memiliki kualitas akademik tinggi sehingga bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan di atasnya (S2), (4) membekali mahasiswa dengan kemampuan berbahasa Arab yang memungkinkan mereka berpeluang untuk bekerja sebagai pegawai di kantor Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI), penerjemah, *guide* dan lain lain.<sup>6</sup> Terlihat dari visi jurusan PBA yang berusaha memadukan keIslaman dan keilmuan. Artinya bahwa jurusan PBA tidak hanya berusaha menghasilkan mahasiswa/lulusan yang cakap dalam bahasa Arab, namun juga wawasan keIslaman yang bertaqwa pada Tuhan serta berakhlak mulia sesuai tatanan Islam.

Jurusan PBA dalam usahanya mencapai tujuan tersebut berusaha untuk memberikan pembelajaran terbaik dan melengkapi sarana dan prasarana belajar guna menunjang pembelajaran yang maksimal. Tidak mudah untuk mencapai tujuan tersebut mengingat latar belakang mahasiswa yang berbeda-beda, kurangnya lingkungan bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan bahasa mahasiswa dan faktor lainnya. Sehingga tidak hanya

---

<sup>5</sup> Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta 2010, hlm. 10

<sup>6</sup> Panduan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta 2010, hlm. 11.

pihak jurusan dan dosen yang seharusnya berusaha untuk mencapai tujuan tersebut, namun juga mahasiswa sebagai anak didik juga harus memiliki kesadaran dan kemauan tinggi dalam belajar. Dosen dan mahasiswa merupakan faktor penting dalam pembelajaran. Dosen sebagai pendidik memiliki tugas untuk membantu mahasiswa selama pembelajaran bahasa dengan segala potensi yang dimilikinya, agar pengetahuan bahasa mahasiswa yang berbeda latar belakang dan memiliki kemampuan berbahasa berbeda-beda bertambah. Tanpa adanya interaksi antara keduanya, maka hal tersebut akan kurang maksimal.

Permasalahan di atas dapat diselesaikan dengan konsep pendidikan Imam Ghazali terkait hubungan pendidik dan peserta didik. Imam Ghazali menjelaskan tentang tugas dan etika pendidik dan anak didik yang mengarahkan pada hubungan saling memahami satu sama lain. Konsep pendidikan ini akan berguna sebagai salah satu referensi keilmuan yang dapat digunakan dan menjadi bahan kajian untuk dikembangkan pada masa sekarang yang sedang dilanda krisis pendidikan akhlak, mengingat pendidikan yang dicanangkan Imam Ghazali benar-benar mengutamakan pendidikan akhlak pada anak didik. Lalu apakah konsep pendidikan beliau yang mencakup tujuan pendidikan, tugas pendidik dan anak didik, materi serta metode tersebut relevan jika diterapkan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab?

Dari penjelasan di atas, penelitian tentang konsep pendidikan Imam Ghazali dan relevansinya dengan pembelajaran bahasa Arab di Jurusan

Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga perlu dan penting untuk dilakukan. Disamping pada dasarnya pembahasan konsep dan teori pendidikan sampai kapanpun selalu saja relevan dan memiliki ruang yang cukup signifikan untuk ditinjau ulang. Paling tidak terdapat tiga alasan mengapa hal ini bisa terjadi: *pertama*, pendidikan melibatkan sosok manusia yang senantiasa dinamis, baik sebagai pendidik, peserta didik, maupun penanggung jawab pendidikan. *Kedua*, perlu adanya inovasi pendidikan akibat berkembang sains dan teknologi yang makin marak. *Ketiga*, tuntutan globalisasi yang meleburkan sekat-sekat agama, ras, budaya bahkan falsafah suatu bangsa.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang konsep pendidikan yang dimiliki ilmuwan Islam dalam hal ini adalah Imam Ghazali yang hidup berabad lampau namun memiliki pemikiran jauh kedepan. Selain itu juga sebagai usaha dalam pencapaian visi dan tujuan yang dirumuskan oleh Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, maka penelitian ini perlu untuk dikaji lebih lanjut.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa hal, yaitu:

1. Bagaimanakah konsep pendidikan menurut Imam Ghazali pada pendidikan bahasa arab?

2. Bagaimana relevansi konsep pendidikan menurut Imam Ghazali dengan pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Apa saja kekurangan dan kelebihan konsep pendidikan menurut Imam Ghazali kaitannya dengan pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian :
  - a. Untuk mengetahui konsep pemikiran pendidikan menurut Imam Ghazali pendidikan bahasa arab.
  - b. Untuk mengetahui relevansi konsep pendidikan tersebut dengan pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
  - c. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan konsep pendidikan menurut Imam Ghazali kaitannya dengan pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
2. Kegunaan penelitian :
  - a. Untuk memberikan wawasan dan motivasi pada civitas pendidikan tentang tokoh Islam yang memiliki konsep pendidikan dan menggunakan ide yang dimiliki.
  - b. Sebagai bahan kajian bagi penelitian lain sehingga dapat digunakan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

- c. Untuk memberikan kontribusi yang nyata pada dunia pendidikan kaitannya dengan pemikiran Imam Ghazali.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk mengaitkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Pemikiran Ghazali Tentang Konsep Pendidikan Islam* (Tinjauan karya *Ihya' Ulmuddin*) yang ditulis oleh Uswatun Chasanah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2012.<sup>7</sup> Skripsi menjelaskan pemikiran Imam Ghazali dengan fokus kepada karya besarnya, yakni *Ihya' Ulumuddin*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemikiran Imam Ghazali memiliki nilai pendidikan Islam yang dapat diterapkan di lembaga Islam modern pada saat ini.
2. *Pemikiran Pendidikan Imam Ghazali dan Relevansinya dengan Pengembangan Kepribadian Siswa Madrasah Diniyyah Al-Ma'arif Klaten Jawa Tengah* yang ditulis oleh Taufiq Rokhman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2005.<sup>8</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang

---

<sup>7</sup> Uswatun Chasanah, "Pemikiran Al Ghazali tentang Konsep Pendidikan Islam", Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012).

<sup>8</sup> Taufiq Rokhman, "Pemikiran Pendidikan Imam Ghazali dan Relevansinya dengan Pengembangan Kepribadian Siswa Madrasah Diniyyah Al-Ma'arif Klaten Jawa Tengah", Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2005).



memfokuskan pada aspek-aspek psikologi pendidikan Imam Ghazali di Madrasah Diniyyah Al-Ma'arif Klaten Jawa Tengah. Pada dasarnya, pendidikan Imam Ghazali sangat menitikberatkan pada kondisi psikologi siswa didalam proses pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemikiran Imam Ghazali relevan dengan pengembangan kepribadian siswa di madrasah tersebut.

Kemudian, literatur yang senada dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah karya fenomenal Imam Ghazali sendiri, yakni *Ihya' Ulumuddin*. Buku yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ringkasan *Ihya' Ulumuddin* karya Imam Ghazali yang diterjemahkan oleh Fudhailurrahman dan Aida Humaira lalu diterbitkan Sahara Publishers pada tahun 2007. Buku ini menyajikan 40 bab yang tiap babnya memiliki pasal-pasal. Sedangkan pembahasan konsep pemikiran pendidikan Imam Ghazali ada pada bab pertama yang membahas tentang ilmu dan 7 pasal didalamnya terkait keutamaan ilmu, belajar dan mengajar.

Selanjutnya adalah buku yang ditulis Drs. Zainuddin dkk. Yang berjudul *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*. Buku ini membahas secara mendalam tentang segala sesuatu tentang pendidikan, baik tujuan pendidikan, etika pendidik dan siswa didik, materi dan factor lainnya yang telah di tulis Imam Ghazali di berbagai karyanya, seperti *Ihya' Ulumuddin*, *Ayyuhal Walad*, dan karya lainnya.

Dari pemaparan literatur diatas, terdapat perbedaan yang sangat jelas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Penulis akan membahas

lebih dalam tentang komponen pendidikan Imam Ghazali yaitu, tujuan, pendidik dan anak didik, materi serta metode pendidikan. Kemudian kaitannya dengan relevansi konsep pendidikan Imam Ghazali tersebut pada pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## E. Landasan Teori

### 1. Konsep Pendidikan Imam Ghazali

#### a. Konsep

Konsep dalam bahasa Inggris adalah *concept* dan dalam bahasa Latin *conceptus* dari kata **concipere** (memahami, mengambil, menerima, menangkap) yang merupakan gabungan dari *con* (bersama) dan *capere* (menangkap, menjinakkan).<sup>9</sup> Konsep merupakan rancangan atau gambaran mental dari objek, proses atau apapun yang ada diluar bahasa, yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain. Menurut Soedjadi (2000:14) pengertian konsep adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata.

Pengertian konsep yang dijabarkan dalam kamus filsafat adalah ide yang diberikan dari **persepsi** (hasil persepsi) atau penginderaan (sensasi). Mungkin “sensasi” istilah yang lebih baik untuk dipakai

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 482.

sebagai lawan konsep, sama seperti persepsi biasanya ditafsirkan meliputi baik persep (atau sensasi) maupun konsep.<sup>10</sup>

b. Pendidikan

Secara bahasa, pendidikan setara dengan kata *education* (bahasa inggris) yang diambil dari kata *educere* (bahasa latin) yang sering dimaknai dengan memasukkan sesuatu. Istilah ini kemudian dipakai untuk pendidikan dengan maksud bahwa pendidikan dapat diterjemahkan sebagai usaha memasukkan ilmu pengetahuan dari orang yang dianggap memilikinya.<sup>11</sup> Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogis* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa (dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara biologis, psikologis, dan sosiologis).

*Paedagogis* memiliki dua arti, yaitu:

- 1) Praktek; cara mengajar
- 2) Ilmu pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dan metode mengajar; prinsip-prinsip; metode-metode membimbing dan mengawasi pelajaran; dengan satu perkataan disebut pendidikan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 483.

<sup>11</sup> Sama'un Bakry, *Menggagas Konsep Pendidikan Islam (Suatu Perspektif Pendidikan Dalam Era Modernisasi)*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005), hal: 2.

<sup>12</sup> Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1976), hal 212

Pendidikan berbeda dari pengajaran dan pelatihan. Pendidikan mengandung konotasi tidak sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan atau keterampilan sebagaimana pengajaran, tetapi dalam pendidikan ada unsur penanaman nilai-nilai luhur. Pengajaran hanyalah salah satu sarana pendidikan. Dibandingkan dengan pelatihan, pendidikan mengandung unsure berpikir reflektif, yakni pemahaman terhadap hubungan sebab akibat, sedangkan pelatihan lebih diartikan sebagai aktivitas merespon yang tidak reflektif, tetapi sekedar respons terhadap stimulan.<sup>13</sup>

c. Konsep Pendidikan Menurut Imam Ghazali

Imam Ghazali adalah salah seorang ahli tasawuf, filsafat dan juga tokoh pendidikan yang banyak memberikan pandangannya diberbagai karya. Dipandang dari segi filosofis, Imam Ghazali adalah penganut paham idealisme yang konsekuen terhadap agama sebagai dasar pendangannya. Imam Ghazali sangat menekankan pengaruh pendidikan terhadap anak didik karena pada dasarnya seseorang akan tergantung kepada orang tua dan gurunya yang mendidiknya. Pandangan tersebut dilandasi dengan pendapatnya tentang konsep Fitrah Manusia yang sebenarnya hati seorang anak itu murni, bersih, laksana permata yang amat berharga, dan sederhana dari gambaran apapun. Karena itu Imam Ghazali percaya bahwa pembentukan

---

<sup>13</sup> Zainal Arifin Ahmad. *Handout Kuliah Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta. hal 11.

karakter anak didik merupakan gabungan dari sifat bawaan sedari lahir dan lingkungan dimana anak didik tersebut tumbuh.

Konsep pendidikan menurut Imam Ghazali mencakup beberapa faktor-faktor pendidikan berikut ini:

#### 1) Tujuan Pendidikan

Menurut Imam Ghazali, pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Hal ini beliau jelaskan dalam kitabnya *Ihya' Ulumuddin* yang di sertai dengan ayat al-qur'an, sunnah Nabiyullah, Ijma' ulama. Berikut rumusan tujuan pendidikan Imam Ghazali yang dijelaskan Zainuddin (1990):

- a) Aspek keilmuan, yang mengantarkan manusia agar senang berpikir, menggalakkan penelitian dan mengembangkan ilmu pengetahuan, menjadi manusia yang cerdas dan terampil.
- b) Aspek kerohanian, yang mengantarkan manusia agar berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur dan berkepribadian kuat.
- c) Aspek keTuhan-an, yang mengantarkan manusia beragama agar dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>14</sup>

Dari rumusan di atas tujuan pendidikan bagi Imam Ghazali haruslah mampu membawa siswa didik menjadi manusia yang belajar dan mengembangkan segala kemampuan dengan tidak lupa memiliki akhlakul karimah yang selalu berlandaskan pada ajaran Tuhan.

---

<sup>14</sup> Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 48.

## 2) Metode Pendidikan

Berikutnya adalah metode pendidikan yang dijelaskan Imam Ghazali menjadi 3,<sup>15</sup> yaitu:

- a) Asas-asas metode belajar, yang meliputi; memusatkan perhatian sepenuhnya, mengetahui tujuan ilmu pengetahuan yang dipelajari, mempelajari ilmu pengetahuan dari yang sederhana menuju yang kompleks dan mempelajari ilmu pengetahuan dengan memperhatikan sistematika pembahasannya.
- b) Asas-asas metode mengajar, yang meliputi; memperhatikan tingkat daya pikir anak, menerangkan pelajaran dengan cara yang sejelas-jelasnya, mengajarkan ilmu pengetahuan dari yang kongkrit kepada yang abstrak dan mengajarkan ilmu pengetahuan dengan cara berangsur-angsur.
- c) Asas-asas metode mendidik, yang meliputi; memberikan latihan-latihan, memberikan pengertian dan nasehat dan melindungi anak didik dari pergaulan yang buruk dan mendidik dengan cara dan suasana yang menyenangkan.

## 3) Materi Pendidikan

Dari segi materi pendidikan, Imam Ghazali menjelaskan tentang adanya keterkaitan psikologi perkembangan siswa didik. Imam Ghazali sangat menganjurkan pendidik untuk memilih materi

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 75.

yang sesuai dengan karakteristik anak didik, baik dari segi umur, daya pikir dan sebagainya. Pembahasan ini juga telah tercakup pada asas-asas metode belajar yang menjelaskan bahwa siswa didik harusnya mempelajari ilmu pengetahuan dari yang sederhana kepada yang kompleks.<sup>16</sup>

“Seorang pelajar pada tingkat pengetahuan permulaan, seharusnya dapat menjaga diri dari perbedaan pendapat tentang ilmu pengetahuan, baik yang dipelajarinya itu ilmu dunia (ilmu umum) maupun ilmu akhirat (ilmu agama). Karena demikian itu akan meragukan pikirannya, mengherankan hatinya, melemahkan pendapatnya dan akan menjadikannya putus asa untuk mengetahui dan mendalami ilmu pengetahuan itu.”

#### 4) Pendidik dan Anak Didik

Pendidik, dalam hal ini Guru dalam pembelajaran memiliki peran sentral dan penting. Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang direncanakan tergantung pada pribadi guru.

Berikut kedudukan guru dalam interaksi belajar mengajar:

- a) Berfungsi sebagai pengajar
- b) Berfungsi sebagai pemimpin
- c) Berfungsi sebagai pengganti orang tua

Selanjutnya komponen yang sentral dalam pembelajaran adalah siswa atau anak didik. Siswa merupakan tujuan dalam pembelajaran. Guru dalam hal ini harus memperhatikan siswa dalam penentuan materi, metode, media dan dan lainnya.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 73.

Imam Ghazali menjelaskan tugas kedua faktor ini dengan jelas dalam kitabnya *Ihya' Ulumuddin*<sup>17</sup>:

#### **Tugas Pendidik**

- a) Menunjukkan kasih sayang kepada anak didik dan memperlakukannya seperti anak sendiri.
- b) Meneladani perilaku Rasulullah yang tidak meminta upah atas apa yang diajarkannya.
- c) Jangan menyimpan nasehat.
- d) Menasehati sang murid untuk tidak berperilaku tercela.

#### **Tugas Anak Didik**

- a) Mengutamakan kesucian jiwa dari akhlak yang tercela.
- b) Mengurangi kesibukan dunianya dan hijrah dari negrinya sehingga hatinya hanya terfokus pada ilmu semata.
- c) Jangan menyombongkan ilmunya dan menentang gurunya.
- d) Mengetahui kedudukan ilmu pengetahuan.

## 2. Relevansi

Relevansi memiliki makna hubungan atau kaitan.<sup>18</sup> Relevansi dalam bahasa Inggris adalah *relevancy*. Kata ini mempunyai kaitan arti dengan kata Inggris **relieve** yang berarti mengangkat. Dalam kamus filsafat, relevansi memiliki pengertian umum, yakni:

---

<sup>17</sup> Fudhailurrahman, Aida Humaira. 2007. *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*. Jakarta: Sahara Publishers.

<sup>18</sup> Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal: 943.



- a. Hubungan yang terdapat dalam a) istilah-istilah (ide, konsep, kata) sedemikian rupa sehingga mereka dapat dikaitkan satu sama lain untuk membentuk pernyataan yang berarti (atau ide, konsep, kata yang bermakna lebih dalam) dan b) istilah-istilah yang digolongkan sebagai anggota didalam kelompok arti yang sama.
- b. Dalam logika induktif, derajat (probabilitas) harapan yang masuk akal bahwa satu hal akan berhubungan secara empiris (atau secara kausal) dengan hal yang lain.<sup>19</sup>

### 3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa merupakan suatu system yang melibatkan banyak komponen. Komponen-komponen tersebut saling kait mengait dan mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran bahasa. komponen-komponen tersebut adalah tujuan, metode, materi, media dan lain sebagainya yang menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa.

#### a. Pandangan Beberapa aliran tentang pembelajaran bahasa

##### 1) Aliran Behaviorisme

Aliran ini dipelopori oleh Ivan Pavlov (1848-1936) yang berkebangsaan rusia. Dia telah melakukan serangkaian eksperimen dengan melatih seekor anjing. Kesimpulan dari eksperimen terkait dengan pembelajaran adalah serangkaian panjang dari respon-respon s yang dibiasakan. Kemudian pada tahun 1938, BF Skinner yang berkebangsaan amerika menekankan adanya penguatan

---

<sup>19</sup> Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, ( Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2005), hal . 953

(*reinforcement*) yang menjadi dasar dari teori ini. Teori ini sering digambarkan dengan model S-R-R (stimulus-respon-reinforcement).<sup>20</sup>

Aliran ini memiliki implikasi pada pembelajaran bahasa yaitu belajar merupakan bentuk pembiasaan (*habit formation*) yang bersifat mekanistik dan bahwa pembentukan kebiasaan itu akan semakin baik jika dibarengi oleh penguatan. Konsep ini mendasari munculnya metode pembelajaran bahasa, yakni metode *Audiolingual Method* yang memiliki dua konsep dasar, yakni konsep stimulus respond dan asumsi bahwa pengajaran bahasa kedua atau bahasa asing harus merefleksikan dan meniru proses pemerolehan bahasa ibu.

## 2) Aliran Kognitivisme

Dipelopori oleh Chomsky yang menaruh perhatian terhadap aspek akal.<sup>21</sup> Ia membahas masalah-masalah bahasa dan psikologi, lalu mbingkainya menjadi satu bingkai dengan bentuk bahasa kognitif. Aliran ini menganggap bahwa setiap orang telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang telah tertata dalam bentuk struktur kognitif yang dimilikinya. Proses kognitif merujuk pada operasi mental internal seorang individu. Proses tersebut

---

<sup>20</sup> Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010.), hal. 35

<sup>21</sup> Abdul Aziz bin Ibrahim El-Ushaili, *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2009), hal. 68

melibatkan aktifitas perhatian terhadap materi pengajaran, reorganisasi terhadap materi agar bisa difahami secara lebih baik dan upaya-upaya sadar mengingat kembali informasi yang telah diterima dan dipelajarinya.<sup>22</sup> Dalam hal ini tidak ada pembelajar yang pasif.

### 3) Aliran Humanistik

Menurut aliran ini, tujuan belajar adalah untuk memanusiakan manusia. Proses dianggap berhasil jika peserta didik telah memahami lingkungan dan dirinya sendiri. Dengan kata lain, peserta didik telah mampu mencapai aktualisasi diri secara optimal. Kaitannya dengan pembelajaran bahasa, titik tekan aliran ini dalam pembelajaran bahasa adalah diberikan kepada peserta didik bukan kepada guru. Dengan kata lain, pembelajaran berpusat pada peserta didik untuk memahami dirinya sendiri dan mengkomunikasikan kediriannya itu kepada orang lain.<sup>23</sup>

## b. Definisi Pendekatan, Metode dan Teknik

### 1) Pendekatan

Istilah pendekatan (*al-madkhal*), metode (*al-thariqoh*) dan teknik (*al-uslub*) mempunyai hubungan yang bersifat hirarkis. Hubungan ini menggambarkan teknik yang merupakan satu hasil dari metode yang selalu konsisten dengan pendekatan. Pendekatan

---

<sup>22</sup> *Ibid.* hal 39

<sup>23</sup> *Ibid.* hal 45

bersifat aksiomatis-filosofis, yaitu berorientasi pada pendirian, filsafat dan keyakinan yang tidak perlu dibuktikan kebenarannya.<sup>24</sup> Pendekatan dapat diartikan sebagai seperangkat asumsi berkenaan dengan hakekat bahasa dan belajar-mengajar bahasa.

## 2) Metode

Metode adalah satu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan bahasa, tak ada bagian-bagiannya yang saling bertentangan dan semuanya berdasarkan pada asumsi pendekatan tertentu. Metode sangat diperlukan untuk menyajikan materi yang akan diajarkan agar mudah dipahami dan tujuan yang telah disusun dapat tercapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya pengetahuan dalam menentukan metode yang cocok untuk sebuah pembelajaran.

Berikut beberapa metode yang dijelaskan Syamsuddin Asyrofi dalam bukunya, yaitu Metodologi Pengajaran Bahasa Arab:

### a) Metode Gramatika Terjemahan (*Thariqah al-Qawa'id wa al-Tarjamah*)

Metode ini merupakan metode tertua dalam pembelajaran bahasa asing sehingga disebut juga metode tradisional. Metode ini berasumsi bahwa ada satu logika universal yang merupakan dasar semua bahasa didunia, dan bahwa tata bahasa merupakan bagian dari filsafat dan logika.

---

<sup>24</sup> *Ibid.* hal 76

b) Metode Langsung (*al Tahriqah al-Mubasyarah*)

Metode ini merupakan respon ketidakpuasan dari metode gramatika terjemahan. Metode ini berasumsi bahwa proses mempelajari bahasa kedua atau bahasa asing adalah sama dengan proses pemerolehan bahasa ibu, yakni dengan penggabungan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi, juga dengan menyimak dan berbicara. Sementara kemampuan menulis dan membaca dikembangkan kemudian.

c) Metode Membaca

Metode ini muncul juga dilatarbelakangi ketidakpuasan pada metode langsung. Metode ini berasumsi bahwa pengajaran bahasa tidak bisa bersifat multi-tujuan, dan kemampuan membaca adalah tujuan yang paling realistis ditinjau dari kebutuhan siswa.

d) Metode Audiolingual (*al-Thariqah al-Sam'iyah al-Syafahiyah*)

Metode audiolingual memiliki asumsi bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, bahasa adalah kebiasaan, ajarkan bahasa dan jangan ajarkan tentang bahasa, dan bahwa bahasa didunia ini berbeda-beda satu sama lain. Metode ini didasarkan pada teori *linguistic structural*.

### 3) Teknik

Merupakan usaha penerapan metode pengajaran tertentu didalam kelas. Makna lain menyebutkan bahwa tehnik adalah kegiatan spesifik yang diimplementasikan didalam kelas sejalan dengan metode dan pendekatan yang telah dipilih.<sup>25</sup>

Teknik merupakan suatu kreatifitas guru untuk menerapkan metode pengajaran bahasa Arab tertentu didalam kelas. Teknik ini harus sesuai dengan metode, kemudian metode harus sesuai dan tidak boleh bertentangan dengan pendekatan.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan untuk menemukan dan menggali sesuatu yang telah ada. Untuk memperoleh data yang lebih valid dalam suatu penelitian ilmiah, diperlukan metode yang mendukung.

### 1. Jenis Penelitian

Jika dikaitkan dengan teknik pengumpulan datanya, maka penelitian yang penulis lakukan termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam tentang konsep pendidikan Imam Ghazali yang berhubungan dengan relevansi pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

---

<sup>25</sup> *Ibid.* hal 79

## 2. Subyek dan Obyek Penelitian

Metode penentuan subyek sering pula disebut dengan metode penentuan sumber data yaitu dari mana data itu didapatkan, dengan menempatkan populasi sebagai tempat diperolehnya data.<sup>26</sup>

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedangkan obyek penelitian adalah komponen pelaksanaan pembelajaran di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, tujuan pembelajaran, pendidik dan peserta didik, materi serta metode.

## 3. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang benar dan dapat dipercaya serta sesuai dengan persoalan yang dihadapi maka diperlukan beberapa metode yaitu:

### a. Metode Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melalui pengamatan.<sup>27</sup> Dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab seperti, gedung serta fasilitas atau sarana dan prasarana lainnya.

### b. Metode Wawancara

---

<sup>26</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal.114

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 145

Metode wawancara ini adalah sebuah metode untuk mendapatkan keterangan atau informasi dari seorang responden dengan jalan tanya jawab secara sistematis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.<sup>28</sup> Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>29</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai proses pelaksanaan pembelajaran dan menggali lebih dalam tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti penulis.

Adapun yang menjadi sasaran metode ini adalah para dosen/pengajar, praktisi pendidikan serta anak didik/mahasiswa di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, dimana daftar pertanyaannya tidak terlepas dari pedoman interview guide yang telah dipersiapkan.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu metode atau alat untuk mencari data variabel yang berupa catatan-catatan penting transkripsi, prasasti, buku agenda dan lain sebagainya.<sup>30</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih detail dan terperinci yang tidak dapat diungkap dengan metode-metode lain. Dalam hal ini yang dijadikan sumber dokumentasi bagi penulis adalah buku-buku tentang Konsep Pemikiran Pendidikan Imam Ghazali serta

---

<sup>28</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi research, jilid II*, (Jakarta: Gramedia, 1986), hal. 129

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal.144

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 148.



dokumen-dokumen yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

#### d. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif sehingga kesimpulan dari fakta-fakta yang bersifat khusus ke fakta-fakta yang bersifat umum. Selain itu juga menggunakan “*Triangulasi*”, yaitu penggabungan metode.<sup>31</sup> Dalam hal ini penggabungan antara wawancara dengan dokumentasi. Data hasil wawancara akan dibandingkan dengan kesesuaian data dokumentasi. Dengan demikian dapat diketahui relevansi konsep pendidikan menurut Imam Ghazali dengan pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### 4. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lain agar mudah dibaca. Penelitian yang digunakan *bersifat naratif*, artinya suatu penjelasan yang mudah dimengerti tentang konsep pemikiran pendidikan Imam Ghazali kemudian kaitannya dengan relevasinya pada pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Untuk mengolah data dari semua yang diperoleh dari Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan buku-buku tentang Imam Ghazali tersebut, penulis akan melakukan Reduksi Data yang berarti merangkum, memilih

---

<sup>31</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 249.

hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu.<sup>32</sup> Setelah itu dilakukan penyajian data (*data display*) sebagai usaha untuk menguraikan data secara naratif agar tersusun dan terorganisasikan sehingga akan semakin mudah difahami.<sup>33</sup> Selanjutnya adalah *verification* yang merupakan penarikan kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian tersebut.<sup>34</sup>

### G. Sistematika Pembahasan

Pada penulisan skripsi ini penulis membagi menjadi empat bab pembahasan. Secara umum sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut.

Bab I berisi pendahuluan, yang di dalamnya membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II menguraikan gambaran umum tentang Jurusan PBA.

Bab III adalah inti dari skripsi ini yaitu tentang relevansi konsep pendidikan menurut Imam Ghazali dengan pembelajaran Bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Dan terakhir adalah Bab IV yang berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 338

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 341.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 345.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan yang penulis susun dan paparkan di atas mengenai konsep pendidikan menurut Imam Ghazali dan relevansinya dengan pembelajaran bahasa arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pemikiran pendidikan Imam Ghazali pada pembelajaran bahasa Arab hanya sebatas memahami Al-Qur'an dan Al-Hadis. Secara tidak langsung, pembelajaran bahasa Arab ini menggunakan metode Gramatika-Terjemahan (*Thariqah al-Qawa'id wa al-Tarjamah*) dan metode Membaca yang pada dasarnya metode ini bertujuan untuk mendalami kitab-kitab klasik berbahasa Arab.
2. Konsep pendidikan yang dimiliki Imam Ghazali cukup relevan dengan pendidikan bahasa arab. Berikut keempat aspek tersebut:

*Pertama*, aspek tujuan yang dicanangkan Imam Ghazali mencakup 3 hal, yakni aspek keilmuan, aspek kerohanian dan aspek keTuhanan yang masih sangat relevan pada pembelajaran bahasa Arab. *Kedua*, hubungan pendidik dan anak didik dibangun komunikasi yang baik dan intens. Hal ini dilakukan dengan mengetahui tugas dan kewajiban masing-masing dalam proses pembelajaran. Hubungan tersebut masih sangat relevan dengan

pendidikan bahasa arab di Jurusan PBA saat ini. Selanjutnya adalah aspek *ketiga* yaitu materi pembelajaran yang juga dinilai cukup relevan karena sesuai dengan prinsip pemilihan materi yang baik. Imam Ghazali disini menekankan pendidik untuk mengetahui perbedaan individu, karakter, intelegensia dan lainnya dalam perencanaan materi.

*Keempat* adalah aspek terakhir yakni metode. Aspek ini kurang relevan pada pembelajaran bahasa Arab di Jurusan PBA. Karena metode Imam Ghazali tidak cukup dan kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa arab saat ini yang tidak hanya untuk mendalami Al-qur'an dan Al-hadis, tetapi juga untuk kepentingan berkomunikasi yang lebih luas.

3. Kelebihan pemikiran Imam Ghazali terletak pada pendidikan tidak langsung/ kuratif. Yakni bagaimana cara memberikan *reward* dan *punishment* kaitannya dengan stimulus dan respon dalam pembelajaran serta bagaimana memperhatikan situasi dan kondisi psikologi peserta didik, memposisikan pendidik sebagai teman diutamakan dan lainnya. Sedangkan kelemahannya ada pada metode yang bersifat umum tersebut. Pendidikan bahasa arab kini tidak hanya sebatas untuk mempelajari Al-qur'an dan Hadis, namun juga mampu berkomunikasi dengan bahasa arab guna memahami budaya arab dan lainnya.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, serta beberapa kesimpulan yang ada, penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan sebagai berikut:

1. Aspek Pendidikan yang dimiliki Imam Ghazali dapat diterapkan di lembaga Jurusan PBA dan lembaga Islam lainnya, yaitu tujuan pendidikan, pendidik dan anak didik, materi. Namun dari aspek metode perlu ditinjau lebih jauh karena umumnya penjelasan Imam Ghazali didalam karya-karyanya.
2. Karena adanya keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, maka masih ada aspek pendidikan lainnya dalam konsep pendidikan Imam Ghazali yang dapat dipelajari dan dikaji lebih dalam sebagai upaya menemukan dan memperbaiki system pendidikan yang sudah ada pada saat ini.

## **C. Kata Penutup**

Akhirnya, dengan segenap kerendahan hati, penulis panjatkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam penulisan skripsi ini. penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kemajuan dan perbaikan ke arah yang lebih baik bagi karya ini. Penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan dalam tulisan ini semata-mata karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu secara langsung dan tidak langsung dalam penulisan skripsi ini sedari awal sampai akhir sehingga karya ini dapat berada ditangan pembaca. Semoga karya ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian. Amiin.

**Hormat Penulis**

**Rinda Maya Safitri**  
**10420104**



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Chaedar Alwasilah. 2008. *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abdul Aziz bin Ibrahim El-Ushaili, *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2009.
- Ahmad, Zainal Arifin. *Handout Kuliah Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Arsyad, Asyhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya (Beberapa Pokok Pikiran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arwildayanto, *Manajemen Sumber Daya Perguruan Tinggi: Pendekatan Budaya Kerja Dosen professional*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Asyrofi, Syamsuddin. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Idea Press.
- Bagus, Lorens. 2005. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Bakker, Anton, Achmad Charris Zubair. 1990. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bakry, Sama'un. 2005. *Menggagas Konsep Pendidikan Islam (Suatu Perspektif Pendidikan Dalam Era Modernisasi)*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Chasanah, Uswatun, "Pemikiran Ghazali Tentang Konsep Pendidikan Islam (Tinjauan karya Ihya' Ulmuddin)", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Departemen Agama, *Sejarah Institut Agama Islam Negeri Tahun 1976 sampai 1980*. Proyek Pembinaan Prasarana dan Srana Perguruan Tinggi Agama/ IAIN di Jakarta Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI 1986.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fudhailurrahman, Aida Humaira. 2007. *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*. Jakarta: Sahara Publishers.

- Ghazali, M. Bahdri. 1971. *Konsep Ilmu Menurut Al-Ghazali Suatu Tinjauan Psikologik Pedagogik*. Yogyakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi research, jilid II*, Jakarta: Gramedia, 1986.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abudin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Ndraha, Taliziduhu, *Manajemen Perguruan Tinggi*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Panduan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta 2010
- Poerbakawatja, Soegarda. 1976. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Profil UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.
- Purwanto, M. Ngalim. 1985. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ridla, M. Jawwad. 2002. *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Rokhman, Taufiq, “Pemikiran Pendidikan Imam Ghazali dan Relevansinya dengan Pengembangan Kepribadian Siswa Madrasah Diniyyah Al-Ma’arif Klaten Jawa Tengah” *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015
- Setiya, Bambang. 2006. *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cetakan 12*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sumanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulaiman, Fathiyah Hasan. 1964. *Aliran-Aliran Dalam Pendidikan (Studi Tentang Aliran Pendidikan Menurut Imam Ghazali)* Semarang: Dina Utama.
- Sulaiman, Fathiyah Hasan. 1986. *Konsep Pendidikan Al-Ghazali*. Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat.



- Suryadilaga, Alfatih, Facruddin Faiz. 2004. *Profil Institut Agama Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta 1951-2004*. Yogyakarta: SUKA Press.
- Tafsir, Ahmad. 2001. *Teori-Teori Pendidikan Islam: Telaah Atas Pemikiran Tokoh-Tokoh Pendidikan Islam*. Bandung: IAIN Sunan Gunung Djati.
- Tim Penyusun. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Usman, Husaini. 2013 *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*, Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

*Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : fki@uin-suka.ac.id*

Nomor : UIN.02/Kj/PP.00.0/ 0269/2014

Yogyakarta, 22 Desember 2014

Lamp. : Proposal

Hal : Peretujuan Perubahan  
Judul Skripsi

Kepada  
Sdr. Rinda Maya Safitri  
NIM : 10420104

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula :

KONSEP PEMIKIRAN PENDIDIKAN IMAM GHAZALI, RELEVANSINYA BAGI  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Dirubah menjadi :

KONSEP PEMIKIRAN PENDIDIKAN IMAM GHAZALI DAN RELEVANSINYA BAGI  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Arab

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI  
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan :  
1. Dosen Pembimbing  
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. ( 0274 ) 589621, 512474, Fax (0274)586117  
YOGYAKARTA 55281

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rinda Maya Safitri  
Nomor Induk : 10420104  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2013/2014

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 27 Desember 2013

Judul Skripsi :

KONSEP PEMIKIRAN PENDIDIKAN IMAM GHAZALI,  
RELEVANSINYA BAGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 27 Desember 2013

Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I  
NIP. 19590114 198803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jln. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-513056 Fax. 0274-513056  
E-mail : Website : [www.tarbiyah.uin-suka.ac.id](http://www.tarbiyah.uin-suka.ac.id)  
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/422/2014 Yogyakarta, 16 September 2014  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada :  
Gubernur Provinsi DIY  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "KONSEP PEMIKIRAN PENDIDIKAN IMAM GHAZALI DAN RELEVANSINYA BAGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Rinda Maya Safitri  
NIM : 10420104  
Semester : IX  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Warung Boto UH IV/ 755C Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun waktu penelitian mulai tanggal 16 September 2014 – 22 Desember 2014.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

an Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

NIP: 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070/Reg/VI/272/19/2014

Membaca Surat : Wakil Dekan Bidang Akademik Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Tanggal : 16 September 2014  
Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RINDA MAYA SAFITRI  
Alamat : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN BAHASA ARAB, UIN SUNAN KALIJAGA  
Judul : KONSEP PEMIKIRAN PENDIDIKAN IMAM GHAZALI DAN RELEVANSINYA BAGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
Lokasi : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
Waktu : 17 September 2014 s/d 17 Desember 2014

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di buhuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 17 September 2014



Tembusan:

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Wakil Dekan Bidang Akademik Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 513056 YOGYAKARTA 55281  
E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id.

Nomor : UIN.02/TU.T/TL.00/4536/2014  
Sifat : Biasa  
Lamp : -  
Perihal : Ijin Penelitian  
an. Rinda Maya Safitri

Kepada Yth:  
Sdr. Rinda Maya Safitri  
Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
FITK UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menindaklanjuti surat Wakil Dekan Bidang Akademik Nomor: UIN.02/DT.1/TL.00/4332/2014 tanggal 16 September 2014 tentang Permohonan Ijin Penelitian an. Rinda Maya Safitri dengan ini Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan Izin Penelitian dimaksud dengan ketentuan tidak mengganggu pelayanan akademik dan pelayanan publik lainnya. Adapun setelah Penelitian tersebut selesai dilaksanakan Mahasiswa yang bersangkutan di minta untuk menyerahkan laporan final hasil penelitian melalui Kasubbag. Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Demikian agar menjadi maklum, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 7 Oktober 2014

an. Dekan  
Kabag. Tata Usaha



Dra. Retty Trihadiati  
NIP. 19650320 199203 2 003

Tembusan Kepada Yth :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur/Kaprodi dilingkungan Fak.Tarbiyah dan Keguruan

## PEDOMAN OBSERVASI

Dosen Pengampu : Tanggal :  
Mata Kuliah : Materi :  
Jam : Jumlah Mahasiswa :

---

- A. Proses Pembelajaran
- B. Tujuan Pembelajaran
- C. Upaya Dosen memberikan pengetahuan
- D. Upaya Mahasiswa menerima pengetahuan
- E. Pemberian Tugas kelompok/ Individu
- F. Pemberian motivasi
- G. Pemberian reward
- H. Sikap mahasiswa dalam pembelajaran

## **PEDOMAN WAWANCARA DOSEN**

1. Apakah menurut Bapak/Ibu sebagai pendidik menganggap bahwa tujuan pendidikan secara umum adalah untuk beribadah kepada Tuhan?
2. Bagaimana sebenarnya pandangan Bapak/Ibu tentang tujuan pendidikan?
3. Kaitannya dengan pembelajaran, apakah Bapak/Ibu selalu memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai?
4. Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan pembukaan sebagai cara menarik perhatian mahasiswa belajar?
5. Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada mahasiswa?
6. Metode apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengajar?
7. Apakah bervariasi?
8. Apa saja poin yang harus diperhatikan dalam penentuan metode pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan?
9. Apakah Bapak/Ibu memperhatikan tingkat daya pikir mahasiswa dalam menentukan metode pembelajaran?
10. Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk membuat mahasiswa proaktif dalam metode pembelajaran yang digunakan?
11. Apa yang sering menjadi kendala saat metode pembelajaran tersebut tidak sesuai yang diinginkan?
12. Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk berusaha membuat mudah pembelajaran ketika materi sulit?
13. Apakah Bapak/Ibu menganggap perlu tentang penanaman sikap/akhlak pada mahasiswa?
14. Bagaimana caranya (menanamkan sikap/akhlak)?
15. Apakah hukuman juga dilakukan dalam usaha tersebut?
16. Apakah sikap/akhlak mahasiswa juga mempengaruhi nilai yang diberikan?
17. Bagaimana Bapak/Ibu menyikapi kemampuan bahasa arab mahasiswa yang beragam?



18. Bagaimana Bapak/Ibu menyikapi mahasiswa yang kurang aktif dalam pembelajaran?
19. Bagaimana Bapak/Ibu menyikapi mahasiswa yang hanya memiliki 1 kemampuan dari keempat maharah?
20. Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan latihan-latihan (tugas) kepada mahasiswa? Kelompok atau mandiri?
21. Bagaimana metode pembagian kelompoknya?
22. Bagaimana sikap Bapak/Ibu kepada mahasiswa yang kurang perhatian pada nasehat ataupun motivasi yang Bapak/Ibu berikan?
23. Adakah cara khusus Bapak/Ibu memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk serius dalam pembelajaran bahasa arab?



## **PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA**

1. Siapa nama anda?
2. Semester berapa?
3. Apakah anda termasuk mahasiswa yang selalu konsentrasi dan focus dalam pembelajaran?
4. Bagaimana cara anda untuk focus dalam belajar?
5. Apakah dosen berusaha untuk membuat anda focus belajar?
6. Apa tugas mahasiswa yaitu anda sebagai anak didik?
7. Bagaimana cara anda untuk menjaga hubungan baik dengan dosen?
8. Bagaimana suasana di kelas saat diskusi?
9. Apakah dosen memberikan reward kepada mahasiswa?
10. Apakah dosen sering memberikan nasehat ataupun motivasi kepada mahasiswa?
11. Bagaimana metode yang diterapkan oleh dosen?
12. Apa yang menjadi kesulitan dalam belajar bahasa arab?
13. Menurut anda sebagai mahasiswa, apakah perlu dosen menanamkan sikap/akhlak dengan membuat aturan-aturan dikelas? Alasannya?
14. Bagaimana sikap anda kepada Dosen yang tidak anda sukai?
15. Apakah dosen sering memberikan referensi yang perlu diketahui terkait pembelajaran bahasa arab?

## **Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari/ Tgl : Selasa, 14 Oktober 2014  
Jam : 12.30-14.10 WIB  
Lokasi : Ruang 106  
Narasumber : R. Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag

### **Deskripsi data:**

Penulis melakukan observasi proses pembelajaran al-Kitabah III untuk mengumpulkan data berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran diawali dengan membuka sesi pertanyaan untuk menarik fokus dan memancing minat belajar siswa. Pertanyaan yang diajukan mahasiswa tidak langsung dijawab oleh Dosen, namun Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa lainnya untuk menjawab. Kemudian pembelajaran dilanjutkan membahas materi dan tugas yang telah diberikan sebelumnya. Tugas yang diberikan Dosen adalah tugas untuk menulis dengan mengikuti alur tulisan karya ilmiah atau jurnal yang telah dicari secara individu sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai cara agar mahasiswa mandiri untuk mengembangkan pengetahuannya, memperbanyak kosa kata dan tata bahasa.

Setelah itu, hasil tugas ditukarkan dengan teman sebelahnya lalu Dosen mengarahkan mahasiswa untuk mengoreksi semampunya dan menanyakan kosa kata yang belum di mengerti. Proses ini menghasilkan hubungan tanya jawab yang lebih dekat antara Dosen dan Mahasiswa. Dosen berkeliling mengevaluasi dan bertanya kepada mahasiswa tentang hal-hal yang belum diketahui. Setelah itu, beberapa tugas dibahas bersama-sama di depan kelas. Dosen mencoba berulang kali menerangkan hal-hal yang belum dipahami. Proses evaluasi ini tidak hanya menganjurkan mahasiswa menulis dengan baik, namun juga bagaimana menulis yang benar sesuai dengan tata bahasa yang tepat.

Usaha dosen dalam mendorong mahasiswa untuk belajar adalah dengan memberikan motivasi dan nasihat agar mahasiswa terus mencoba dan

menganjurkan untuk memperbanyak referensi sebagai sumber belajar. Kemudian dibuka sesi pertanyaan akhir lalu penyimpulan serta pemberian tugas menjadi penutup dalam pembelajaran al-Kitabah III



## **Catatan Lapangan 2**

### Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari/ Tgl : Selasa, 14 Oktober 2014  
Jam : 14.15 – 15.55 WIB  
Lokasi : Ruang 108  
Informan : Tulus Mustofa, Lc, MA

#### **Deskripsi:**

Pembelajaran al-Istima' III menggunakan materi wacana berupa mp3 yang dijadikan tugas untuk diperdengarkan dan ditulis mahasiswa. Proses mendengar mp3 ini menjadikan mahasiswa bisa menemukan kosakata yang belum diketahui. Dosen dalam hal ini berperan sebagai fasilitator yang memberikan stimulus tentang kosakata sulit lalu menanyakan kembali kepada mahasiswa lainnya untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan. Setelah itu, mahasiswa dalam pembelajaran ini duduk secara berkelompok ditugaskan untuk membuat pertanyaan dan jawaban kaitannya dengan wacana sebelumnya sudah diperdengarkan. Proses ini untuk mengajak mahasiswa proaktif dalam tanya jawab kelompok. Penulis mendapatkan 3 poin yang didapat dalam hal ini, yaitu menambah kosakata, pembenaran nahwu sharf, penguasaan materi yang lebih baik, kemudian Dosen dapat menjaga konsentrasi mahasiswanya.

Materi yang diberikan Dosen tidak dipelajari seluruhnya, namun diberikan secara bertahap. Mahasiswa dalam pembelajaran sebagian besar aktif melakukan tanya jawab dan antusias berusaha merespon dari stimulus yang diberikan Dosen. Proses pembelajaran ini mencakup 3 hal, yakni mendengarkan materi, menuliskannya kembali, dan tanya jawab sebagai proses pengulangan dalam menguasai materi yang diberikan.

Usaha Dosen memotivasi mahasiswa adalah menyarankan mahasiswa untuk mandiri dalam belajar, mempersiapkan diri disetiap pembelajaran lebih baik sehingga pembelajaran bisa optimal.

### **Catatan Lapangan 3**

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tgl : Rabu, 15 Desember 2014  
Jam : 14.15 - 15.55 WIB  
Lokasi : 108  
Narasumber : Janan Asifuddin

#### **Deskripsi:**

Pembelajaran dimulai dengan pembacaan materi oleh Dosen dan mahasiswa bertugas untuk menyimak. Selanjutnya Dosen menerjemahkan materi al-Qiro'ah yang sudah dibaca tersebut. Setelah itu Dosen mengabsen mahasiswa dan menunjuk mahasiswa secara acak untuk membaca ulang materi tersebut dan mencoba menerjemahkan seperti yang dilakukan Dosen sebelumnya. Mahasiswa berusaha membaca dengan baik dan menerjemahkan kedalam bahasa Indonesia yang pas. Evaluasi dan koreksi dilakukan tentang bagaimana pembacaan dan penerjemahan yang benar. Pemberian nilai pada mahasiswa yang membaca dan menerjemahkan serta mengoreksi bacaan dan terjemahan yang kurang pas menjadi salah satu stimulus agar mahasiswa berusaha belajar dengan baik.

Penjelasan dan penyimpulan pembelajaran dilakukan untuk meluruskan dan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Biasanya adalah penjelasan tentang nahwu sharf atau terjemahan yang pas. Dosen pun menganjurkan kepada mahasiswa untuk aktif dan mandiri mencari referensi lain sebagai cara meningkatkan kemampuannya dalam membaca dan memahami nahwu sharf serta kemampuan menerjemahkan kedalam bahasa Indonesia yang pas.

## **Catatan Lapangan 4**

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ tgl : Kamis, 16 Oktober 2014

Jam : 12.30 – 14.10 WIB

Lokasi : Ruang 106

Sumber Data : Janan Asifuddin

### **Deskripsi Data:**

Proses pembelajaran al-Kalam III menugaskan mahasiswa menyiapkan presentasi dengan tema yang berbeda-beda disetiap pertemuan. Sebelum presentasi, Dosen memberikan kalimat dan mahasiswa mencoba mengatakan atau menyebutkannya dalam bahasa arab. Kemudian dari jawaban mahasiswa tersebut, bersama-sama mengoreksi dan membenahi nahwu dan sharfnya jika jawabnya belum tepat. Cara ini sebagai upaya Dosen untuk memberikan metode yang mudah dalam mengubah kalimat kedalam bahasa arab. interaksi antara dosen dan mahasiswa terbentuk dalam proses ini.

Pembelajarana dilanjutkan dengan presentasi dan tanya jawab. Salah satu mahasiswa mempresentasikan tentang cita-cita. Mahasiswa lainnya mendengarkan dengan baik dan setelah selesai mereka pun mengajukan pertanyaan. Dosen memberikan stimulus dengan memberikan nilai kepada mahasiswa yang proaktif dalam proses tanya jawab ini. sehingga mahasiswa pun berusaha sebaik mungkin untuk presentasi dan aktif dalam proses tanya jawab. Usaha Dosen dalam memberikan motivasi adalah dengan menyarankan mahasiswa untuk tidak takut salah dan percaya diri berbicara bahasa arab terutama kepada mahasiswa yang kemampuannya kurang dalam mata kuliah ini. Dosen berusaha untuk membuat pembiasaan kepada mahasiswa berbicara bahasa arab.



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/324.c/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Rinda Maya Safitri  
Date of Birth : March 8, 1992  
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on **March 28, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	50
<b>Total Score</b>	<b>463</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 4, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوجاكرتا



مركز التنمية اللغوية

## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/324.b/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Rinda Maya Safitri

تاريخ الميلاد : ٨ مارس ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ مارس ٢٠١٤،

وحصلت على درجة :

٥١	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

٢٠١٤ إبريل ٢



المحور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٠٣ ١٩٩١ ٠٩ ١٩٦٣



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : RINDA MAYA SAFITRI  
NIM : 10420104  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Nama DPL : Nurhadi, M.A.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

**95.8 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukirman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

**Nama : RINDA MAYA SAFITRI**

**NIM : 10420104**

**Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MA N Tempel Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Munawar Khalil, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92.48 (A-)

Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : RINDA MAYA SAFITRI  
 NIM : 10420104  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Microsoft Internet	90	A
5.	Total Nilai	86.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 3 Juni 2014

Kepala PTIPD



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

# Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : RINDA MAYA SAFITRI  
NIM : 10420104  
Jurusan/Prodi : PBA

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011  
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

## P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

a.n. Escribano

Kesibkand/Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Marzugustam Siregar, M.A.  
NIP. 195910691987031002



## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rinda Maya Safitri  
Nomor Induk : 10420004  
Jurusan : PBA  
Semester : IX  
Tahun Akademik : 2014/ 2015  
Judul Skripsi : **Konsep Pemikiran Pendidikan Imam Ghazali dan Relevansinya Bagi Pembelajaran Bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	27 Des 2013	I	ACC Seminar	
2.	30 Jan 2014	II	Revisi Judul, Rumusan masalah, metode penelitian	
3.	26 Februari 2014	III	Revisi judul, rumusan masalah, dan teori	
4.	17 Sept 2014	IV	Kendala penelitian	
5.	16 Nov 2014	V	Bab I- Bab IV	
6.	17 Des 2014	VI	Bab I- Bab IV	
7.	24 Des 2014	VII	Bab I-Bab IV dan Abstrak	

Yogyakarta, 24 Desember 2014  
Pembimbing

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I

NIP. 19590114 198803 1 001

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Rinda Maya Safiri  
Tempat Tanggal Lahir : Pematang Sapat, 8 Maret 1992  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Orang Tua : a. Ayah : Tugimin  
                  b. Ibu : Suprihatin  
Pekerjaan Orang Tua : Karyawan PT. Perkebunan Nusantara VI  
Alamat Asal : Komplek AFD II RIMS RT 004/ RW 009  
                  Ds. Pematang Sapat, Kec. Rimbo Bujang Kab.  
                  Tebo  
                  Jambi, 37200  
Alamat Yogyakarta : Gg. Ketos Warung Boto UH IV/ 755 C Yogyakarta

### **PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 125/VIII Pematang Sapat (1997-2003)
2. SMP Negeri 2 Muara Bungo (2003-2006)
3. MA Negeri 1 Muara Bungo (2006-2009)
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-  
Sekarang)

### **RIWAYAT ORGANISASI**

1. Sekretaris UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2013)
2. Anggota Tim Administrasi Pertandingan FORKI D.I Yogyakarta (2012-  
sekarang)
3. Sekretaris KEJURNAS KARATE SUNAN KALIJAGA CUP IX Tahun  
2014

Demikian riwayat hidup ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.